

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hipotesis 1 diterima, dimana *islamic banking value added capital employed* (iB-VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016. Hal ini berarti bahwa peningkatan *value added capital employed* bank umum syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016.
2. Hipotesis 2 ditolak, dimana *islamic banking value added human capital* (iB-VAHU) tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016. Hal ini berarti bahwa *value added human capital* bank umum syariah belum mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016.
3. Hipotesis 3 ditolak, dimana *islamic banking value added structural capital* tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016. Hal ini menunjukkan bahwa *structural capital* bank umum syariah belum mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2012.
4. Hipotesis 4 diterima, dimana *Islamic banking value added intellectual capital* (iB-VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* dapat meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016.

### B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *islamic banking value added capital employed* (iB-VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. *Islamic banking value added capital employed* (iB-VACA) merupakan nilai tambah yang dihasilkan dari hubungan baik perusahaan dengan *stakeholdernya*. Hal ini mengandung implikasi bahwa *relational capital* dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Semakin baik kemampuan perusahaan untuk menjaga hubungannya dengan *stakeholder* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara parsial *islamic banking value added human capital* (iB-VAHU) tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa masih minimnya kualitas dan pengetahuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh bank umum syariah, untuk itu:

1. Bank umum syariah harus memberikan banyak pelatihan dan training untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan sumber daya manusianya.
2. Selain itu, adanya gap antara kurikulum yang diberikan oleh perguruan tinggi dengan kompetensi yang dibutuhkan bank, juga menjadi salah satu penyebab minimnya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki pengetahuan mengenai prinsip syariah dan proses bisnis dari bank syariah. Sehingga diharapkan perguruan tinggi dapat menyesuaikan kurikulum yang diberikan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh bank umum syariah dari lulusannya.

*Islamic banking structural capital* (iB-STVA) juga tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah, untuk itu bank umum syariah harus meningkatkan *structural capitalnya* untuk menunjang kinerja sumber daya manusianya sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.

### C. Saran

Penelitian ini hanya dilakukan pada bank umum syariah saja, untuk penelitian berikutnya penulis menyarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian yaitu bank perkreditan rakyat syariah (BPR Syariah) dan unit usaha syariah yang terdaftar di Bank Indonesia untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.